

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN PRODUK GADAI EMAS
TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN
SYARIAH CABANG ALAMAN BOLAK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD KHOIRI
NIM.17 401 00227**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN PRODUK GADAI EMAS
TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN
SYARIAH CABANG ALAMAN BOLAK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**AHMAD KHOIRI
NIM.17 401 00227**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH VOLUME PENJUALAN PRODUK GADAI EMAS
TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN
SYARIAH CABANG ALAMAN BOLAK
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan syariah*

Oleh:

AHMAD KHOIRI

NIM.17 401 00227


PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A.

NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Arti Damisa, S.H.I., M.E.I

NIP. 19891220 202321 2 039

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

Hal: Skripsi

An. Ahmad Khoiri

Padangsidempuan, 06 Juni 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Ahmad Khoiri** yang berjudul "**Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidempuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Ardi Damisa, S.H.I., M.E.I
NIP. 19891220 202321 2 039

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI/SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AHMAD KHOIRI
NIM : 17 401 00227
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan Pada PT. Pegadaian Syariah di Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidempuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 Juni 2024.

Saya yang Menyatakan,



AHMAD KHOIRI

NIM. 17 401 00227

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AHMAD KHOIRI

NIM : 17 401 00227

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidempuan**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 6 Juni 2024

Yang menyatakan,



AHMAD KHOIRI

NIM. 17 401 00227

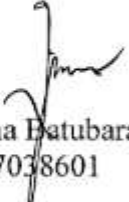


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

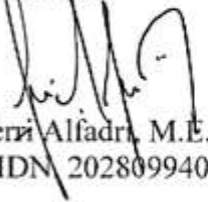
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : AHMAD KHOIRI
NIM : 17 401 00227
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : PENGARUH VOLUME PENJUALAN PRODUK GADAI EMAS TERHADAP PENDAPATAN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG ALAMAN BOLAK KOTA PADANGSIDIMPUAN.

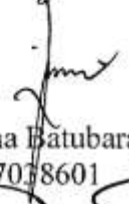
Ketua



Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601

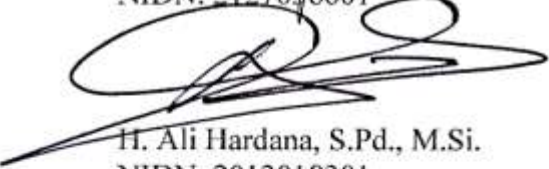
Sekretaris

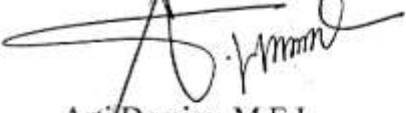

Ferri Alfadri, M.E.
NIDN. 2028099401

Anggota


Dr. Sarmiana Batubara, M.A.
NIDN. 2127038601


Ferri Alfadri, M.E.
NIDN. 2028099401


H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301


Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Juni 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 66,25 (C)
IPK : 3,50
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH VOLUME PENJUALAN PRODUK
GADAI EMAS TERHADAP PENDAPATAN PADA
PT. PEGADAIAN SYARIAH CABANG ALAMAN
BOLAK KOTA PADANGSIDIMPUAN.**

NAMA : AHMAD KHOIRI

NIM : 17 401 00227

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 19 Juli 2024

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : AHMAD KHOIRI
NIM : 17 401 00227
Judul Skripsi : Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidempuan

Berdasarkan pengamatan peneliti penjualan yang dilakukan oleh pihak PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak mengalami fluktuatif terutama pada produk gadai emas mulai tahun 2020-2023. Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak. Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah data volume penjualan gadai emas dan pendapatan gadai emas pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, Kota Padangsidempuan dari tahun 2020-2023. Dalam penelitian ini digunakan data perbulan dari tahun Januari 2020 sampai Desember 2023 artinya sampel penelitian ini berjumlah 48 sampel. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 sebagai alat hitung. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,306 dengan signifikansi 0,000. Serta diperoleh untuk t_{tabel} sebesar = 0,67964 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidempuan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidempuan dalam pengambilan keputusan. PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidempuan dapat mengoptimalkan promosi terkait produk gadai emas, agar lebih banyak masyarakat yang tertarik dan melakukan gadai emas. Semakin banyak masyarakat yang melakukan gadai emas, otomatis akan semakin banyak keuntungan yang akan didapatkan PT. Pegadaian Syariah.

Kata Kunci: Volume Penjualan, Pendapatan, Pegadaian Syariah

ABSTRACT

Name : AHMAD KHOIRI
Reg. Number : 17 401 00227
Title : The Effect of Sales Volume of Gold Pawn Products on Income
At PT. Sharia Pawnshop, Alaman Balak Branch,
Padangsidempuan City

Based on observations by sales researchers carried out by PT. The Alaman Bolak Branch of the Sharia Pawnshop experienced fluctuations, especially in gold pawn products starting in 2020-2023. The aim of this research is to see how much influence the sales volume of gold pawn products has on income at PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak Branch. This research is a type of quantitative secondary data research. The sample in this research is data on gold pawn sales volume and gold pawn income at PT. Sharia Pawnshop Alaman Bolak Branch, Padangsidempuan City from 2020-2023. In this study, monthly data from January 2020 to December 2023 was used, meaning that the sample for this study was 48 samples. The data analysis method used is with the help of the SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 23 method as a calculation tool. From the results of the t test it can be seen that tcount is 4.306 with a significance of 0.000. And obtained for ttable = 0.67964, which means tcount > ttable with a significance value of 0.000 < 0.05. This means that Ho is rejected and Ha is accepted. The conclusion is that there is an influence on the sales volume of gold pawn products on income at PT. Sharia Pawnshop, Alaman Branch, Padangsidempuan city. This research can be used as material for PT. Sharia Pawnshop, Alaman Branch, Goes to Padangsidempuan City in decision making. PT. Sharia pawnshop, Alaman Bolak branch, Padangsidempuan city can optimize promotions related to gold pawning products, so that more people are interested and pawn gold. The more people who pawn gold, the more profits PT will automatically get. Sharia Pawnshop.

Keywords: Sales Volume, Income, Sharia Pawnshop

خلاصة

الاسم : أحمد خيرى
الرقم : ١٧٤٠١٠٠٢٢٧
عنوان الأطروحة : تأثير حجم مبيعات منتجات رهن الذهب على الدخل في شركة
حزب العمال. مرهن الشريعة، فرع علمان بالك، مدينة
بادانجسيديمبوان

بناءً على الملاحظات التي أجراها باحثو المبيعات بواسطة حزب العمال. وشهد فرع علمان بولاك التابع لديوان الرهن الشرعي تقلبات خاصة في منتجات رهن الذهب ابتداءً من عام ٢٠٢٠-٢٠٢٣. الغرض من هذا البحث هو معرفة مدى تأثير حجم مبيعات منتجات رهن الذهب على الدخل في فرع شركة ذات مسؤوليه محدوده علمان بالاك الشريعة مرهن. هذا البحث هو نوع من أبحاث البيانات الثانوية الكمية. العينة في هذا البحث هي بيانات عن حجم مبيعات رهن الذهب ودخل رهن الذهب عند حزب العمال. مرهن الشريعة فرع علمان بولاك، مدينة بادانجسيديمبوان من ٢٠٢٠-٢٠٢٣. تم استخدام البيانات الشهرية في هذه الدراسة خلال الفترة من يناير ٢٠٢٠ إلى ديسمبر ٢٠٢٣، أي أن عينة هذه الدراسة كانت ٤٨ عينة. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي بمساعدة طريقة الإصدار ٢٣ من برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية) حلول المنتجات والخدمات الإحصائية) كأداة حسابية. ومن نتائج اختبار يمكن أن نرى أن العدد هو ٤.٣٠٦ مع دلالة ٠.٠٠٠. ويتم الحصول عليها لـ طاولة ر = ٠.٠٦٧٩٦٤، مما يعني ر العدد > طاولة ر بقيمة دلالة ٠.٠٠٠ > ٠.٠٥ وهذا يعني أن ه مرفوض وه مقبول. الاستنتاج هو أن هناك تأثير على حجم مبيعات منتجات رهن الذهب على الدخل عند شركة حزب العمال. مرهن الشريعة، فرع علمان، مدينة بادانجسيديمبوان. يمكن استخدام هذا البحث كمادة لـ حزب العمال. مرهن الشريعة، فرع علمان، يذهب إلى مدينة بادانجسيديمبوان في اتخاذ القرار. حزب العمال. يمكن لمحل رهن الشريعة، فرع الأمان بولاك، مدينة بادانجسيديمبوان تحسين العروض الترويجية المتعلقة بمنتجات رهن الذهب، بحيث يهتم المزيد من الأشخاص برهن الذهب. كلما زاد عدد الأشخاص الذين يرهنون الذهب، زادت الأرباح التي سيحصل عليها شركة ذات مسؤوليه محدوده تلقائياً. مرهن الشريعة.

الكلمات المفتاحية: حجم المبيعات، الدخل، مرهن شرعي

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, kesempatan serta melimpahkan banyak nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidempuan”**. Tidak lupa juga shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW selaku pemimpin umat dan sebaik-baik contoh teladan dalam hidup yang senantiasa kita harapkan syafaat beliau di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkap tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka tidak mudah bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr Anhar, M.A selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya

memberikan bimbingan, arahan dan ilmunya yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, S.S., S.Ag., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Almarhum ayahanda Eddisar dan ibunda tercinta Yetriani yang selalu mendoakan dan memberikan curahan kasih sayang, semangat dukungan moril dan materil kepercayaan mereka adalah kunci masa depan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, semoga keluarga penulis yang di sayangi selalu dalam lindungan ALLAH SWT.
7. Serta kepada Kakak/Abang saya Lilya Antanti, Lilya Ariyanti, Wanhar Erefri,, Adik saya Rosi Rodhia yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Serta seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dorongan semangat yang tinggi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Selanjutnya terimakasih untuk sahabat seperjuangan Saya Muhiddin syarif, Riki Saputra, Afrisal, Ihsan, Ramadhan Alrasyid,Anggi Dewi Rahmat,Khotna Yunita, Misbahul Khoiriah, Nela Harianti, Ade Sartika, Masdalena, Lia Novita, Mardiati, Lili Wati, Ade Ariani, Gita Kurnia, Aina Letti, Winda Sapitri, Elta ,Desriany, Nur Ummi Sela, Amelia dan teman-

teman penulis lainnya yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu khususnya keluarga besar PS-6 angkatan 2017 dan yang tidak terlupakan teman hatiku Tartila, S.E, yang telah memberikan semangat dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

9. Keluarga BKM Mesjid Ulul ‘Ilmi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan, terkhususnya, Yusuf Pulungan, M.A selaku ketua BKM,Wanhar Erefri, Suhayri Rezeki Harahap, Haholongan Siregar, dan Muhammad Rafki Lubis, S.H.I. Terimakasih, saran, semangat, dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis.
10. Terima kasih saya ucapkan kepada kawan-kawan peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Khususnya Ahmad Afandi M.E motivator dan menginspirasi peneliti. Imam Saleh Pulungan dan Oskar Lahimuda sebagai teman seperjuangan selama menjalani proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan dan bantuannya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan, dan pengalaman peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Juni 2024

AHMAD KHOIRI
NIM. 17 401 00227

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dom mah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah

...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا). Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Pendapatan	12
a. Pengertian Pendapatan	12
b. Karakteristik Pendapatan	13
c. Klasifikasi Pendapatan.....	14
d. Jenis-Jenis Pendapatan.....	17
e. Pengakuan Pendapatan	17
2. Volume Penjualan	18
a. Pengertian Volume... ..	18
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Penjualan	19
3. Gadai Emas.....	20
a. Pengertian Gadai Emas	20
b. Landasan Hukum Gadai Syariah	24
c. Rukun dan Syarat Gadai Syariah	26
d. Proses atau Prosedur Peminjam Uang di Pegadaian.....	29
4. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Pendapatan	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Deskriptif.....	41
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas.....	41
b. Uji Linearitas	42
3. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	42
4. Uji Hipotesis	43
a. Uji Parsial	43
b. Uji Koefisien Determinasi.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	45
1. Sejarah Terbentuknya PT. Pegadaian Syariah (Persero)	45
2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah	47
3. Logo Pegadaian Syariah.....	48
4. Slogan Pegadaian Syariah..	48
5. Sejarah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak.....	49
B. Deskripsi Data Penelitian...	51
1. Volume Penjualan Produk Gadai Emas	51
2. Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak	56
C. Analisis Deskriptif.....	61
D. Uji Asumsi Klasik...	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Linearitas	62
3. Uji Regresi Linier Sederhana...	63
4. Uji Hipotesis	64
a. Uji Parsial	64
b. Uji Determinasi.....	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian...	65
F. Keterbatasan Penelitian...	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Penelitian.....	69
C. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Volume Penjualan Produk Gadai Emas dan Pendapatan	5
Tabel I.2	: Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel IV.1	: Volume Penjualan Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah.....	52
Tabel IV.2	: Pendapatan PT.Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak.....	56
Tabel IV.3	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel IV.4	: Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel IV.5	: Hasil Uji Linearitas	63
Tabel IV.6	: Hasil Uji Regresi Linear.....	63
Tabel IV.7	: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	64
Tabel IV.8	: Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pemikiran ..	36
Gambar IV.1	: Logo Pegadaian Syariah ..	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi baik berupa kebutuhan materi maupun non materi. Sebagian besar masyarakat menggunakan jasa perusahaan financial dalam bidang jasa permodalan, pembiayaan, investasi, maupun tabungan. Dalam kegiatan sehari-hari uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Terkadang yang menjadi masalah saat kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimiliki. Kalau sudah demikian maka mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber yang ada seperti pegadaian syariah.¹

Pegadaian syariah merupakan salah satu bisnis yang bergerak pada sektor jasa dan pada saat ini tumbuh dengan cepat menjadi bagian dari kehidupan keuangan di dunia Islam. Pada saat ini sektor bisnis di bidang usaha seperti perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, pasar modal syariah, pegadaian syariah yang berkembang di Indonesia semakin pesat.² Pegadaian Syariah adalah pegadaian yang menjalankan sistem operasionalnya berpegang kepada prinsip syariah. Konsep operasi syariah mengacu pada sistem

¹ Jefik Zulfikar Hafizd, Didi Sukardi, dan Dhita Ulviera Arfa, "Gadai Emas pada Pegadaian Syariah Cabang Awirarangan Kuningan menurut Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn," *Al Barakat - Jurnal Kajian Hukum Ekonomi syariah* 3, no. 2 (2023): 58–72, <https://doi.org/10.59270/jab.v3i2.198>.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). hlm. 21.

administrasi modern yaitu asas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam.

Terbitnya PP No. 10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan sebagai tonggak awal kebangkitan pegadaian. PP No. 10 menegaskan misi yang harus diemban oleh pegadaian untuk mencegah praktik riba. Misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha perusahaan pegadaian sampai sekarang. Sesuai namanya pegadaian adalah tempat dimana seseorang bisa datang meminjam uang dengan barang-barang pribadi sebagai jaminan. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam.³

Produk gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat.⁴ Jaminan emas diberikan dan disimpan dalam penguasaan atau pemeliharaan pegadaian syariah dan atas penyimpanan tersebut nasabah diwajibkan membayar biaya sewa (ujrah) sesuai perjanjian. Pegadaian syariah dalam melaksanakan produk harus memperhatikan unsur-unsur kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu dan risiko.⁵ Produk-produk pegadaian syariah bermacam-macam disediakan untuk masyarakat misalnya gadai emas, mulia, pembiayaan *ar-rum*,

³ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013). hlm. 33.

⁴ Mugiati dan Ni Kadek Suryantini, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Jayapura," *Jurnal PERKUSI* 2, no. 3 (2022).

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012). hlm. 152.

krista dan sebagainya. Dengan begitu banyaknya produk pegadaian syariah yang ditawarkan kepada masyarakat, maka salah satunya yaitu produk gadai emas.

Pegadaian syariah menyajikan produk gadai emas tidak lain karena prospek dan dampak yang sangat baik bagi peningkatan pendapatan. Karena produk gadai emas ini merupakan produk dalam rangka memenuhi kebutuhan dana masyarakat baik untuk kegiatan produktif maupun konsumtif. Ada tiga keuntungan yang diperoleh pegadaian syariah dari produk gadai emas, yaitu: Pertama, upah sewa (ujrah), margin besar karena masyarakat kecil mau bayar mahal. Kedua, pegadaian syariah merasa aman karena ada barang jaminan serta jaminan cair dan likuid. Ketiga, tidak ada penyisihan penghapusan aktiva produktif.⁶

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang ditimbulkan dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁷ Pendapatan pegadaian syariah adalah jumlah aktivitas utama perusahaan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan. Pendapatan usaha perusahaan di peroleh dari 3 pendapatan utama yaitu pendapatan sewa modal, pendapatan administrasi dan pendapatan usaha lainnya.

⁶ Mugianti dan Suryantini, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Jayapura." *Jurnal PERKUSI* 2, No. 3, 2022

⁷ Mugianti dan Suryantini, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Jayapura." *Jurnal PERKUSI* 2, No. 3, 2022

Meningkatnya angka pendapatan pegadaian tidak luput dari peran serta nasabahnya.⁸

Sehubungan dengan berkembangnya dunia penjualan yang menimbulkan makin tingginya tingkat persaingan antara perusahaan-perusahaan di Indonesia, maka perusahaan-perusahaan tersebut semakin berusaha untuk memperkuat strategi penjualannya. Untuk dapat bertahan lama dalam dunia bisnis yang kondisi persaingan semakin meningkat maka suatu perusahaan dituntut dapat menguasai pasar dengan menggunakan produk yang telah dihasilkan dan menjadi produk unggulan mereka, sehingga bisa meningkatkan volume penjualan pada produk yang mereka pasarkan.⁹

Setiap perusahaan tujuan yang hendak dicapai adalah memaksimalkan profit disamping perusahaan ingin tetap berkembang. Realisasi dari tujuan ini adalah melalui volume penjualan. Volume penjualan adalah beberapa jumlah barang yang terjual dari suatu produk tertentu di dalam waktu tertentu.¹⁰ Jika volume penjualan pada suatu perusahaan dapat ditingkatkan, itu artinya laba dalam perusahaan tersebut juga akan meningkat. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah mencapai tingkat laba atau keuntungan yang maksimal. Karena tanpa adanya suatu pencapaian laba, suatu perusahaan tidak akan dapat melanjutkan usahanya. Selain untuk mencapai tingkat laba yang maksimal,

⁸ N Chaironi, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2017" (*Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2019),

⁹ Chaironi, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2017" (*Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2019),

¹⁰ Radiosun, *Manajemen Pemasaran: Suatu Pendekatan Analisis Edisi Kedua* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014). hlm. 43

kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang juga harus diperhatikan.¹¹ Seandainya volume penjualan meningkat dan biaya distribusi menurun maka tingkat pencapaian laba perusahaan meningkat tetapi sebaliknya bila volume penjualan menurun maka pencapaian laba perusahaan juga menurun.¹²

PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidimpuan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan mempekerjakan beberapa orang karyawan. Peran karyawan sangat penting dalam melayani kebutuhan nasabah dengan memuaskan. Karyawan dituntut untuk dapat bekerja dengan ramah, sopan, jujur, cepat tanggap (*responsiveness*), terjamin, disamping kecepatan dan ketepatan dalam bekerja. Berikut terdapat data volume penjualan produk gadai emas dan pendapatan pada pegadaian syariah di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidimpuan pada bulan Desember 2020-2023 sebagai berikut:

Tabel I.1
Volume Penjualan Produk Gadai Emas dan
Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Desember Tahun 2020-2023

Tahun	Volume Penjualan (Rp)	Pendapatan (Rp)
2020	790.897.890	16.930.900
2021	872.459.800	128.414.000
2022	1.209.080.190	80.471.000
2023	1.078.919.100	98.232.000

Sumber: PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan

¹¹ Aripuddin Siregar, "Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok" (*Skripsi*: IAIN Padangsidimpuan, 2019).

¹² Rizal Fatalbari, M. Kholil Nawawi, dan Sutisna Sutisna, "Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Syariah (Rahn) di BPRS Amanah Ummah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 224–33,

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa volume penjualan produk gadai emas bulan Desember 2020-2023 mengalami peningkatan dan penurunan. Sama halnya dengan pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak mengalami fluktuasi pada Desember 2020-2023. Bulan Desember 2020 volume penjualan sebesar Rp 790.897.890 dan mengalami peningkatan di Desember 2021 sebesar Rp 81.561.910. Kemudian Desember 2022 volume penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar Rp 336.620.390, dan Desember tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp 130.161.090 dari tahun 2022. Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Desember tahun 2020 sebesar Rp 16.930.900 dan mengalami peningkatan di Desember tahun 2021 sebesar Rp 111.483.100. Akan tetapi pendapatan PT. Pegadaian Syariah Desember 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar Rp 47.943.000. Tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2022 sebesar Rp 17.761.000. Dapat disimpulkan terjadi fluktuasi volume penjualan dan pendapatan berbeda-beda setiap Desember tahun 2020-2023.

Peneliti melakukan wawancara untuk memastikan kejadian tersebut. Wawancara dilakukan dengan salah satu nasabah tentang alasan memilih menggadaikan emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan mengatakan bahwa

Apabila saya menjual emas ke toko emas maka barang itu bukan lagi hak milik mereka secara utuh, tetapi lain halnya dengan menggadaikan emas ke pegadaian, emas tersebut masih milik mereka, hanya merupakan barang titipan kepada pihak pegadaian dan tetap menjadi hak milik mereka dengan syarat harus sanggup membayar cicilan sesuai ketentuan yang diberikan oleh pihak pegadaian supaya dapat menebus kembali emas yang digadaikan sebelum lewat batas waktu jatuh tempo. Selain itu

ketika ada kebutuhan yang mendesak mereka akan menggadaikan emas untuk memenuhi kebutuhannya.¹³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arifah Afriana menyatakan bahwa nilai taksiran berpengaruh besar terhadap keputusan nasabah menggadaikan emas. Setiap nasabah dalam menggunakan jasa gadai perlu memperhitungkan dan mempertimbangkan nilai taksiran dari emas yang digadaikan dan menyesuaikan dengan nilai kebutuhannya sebelum melakukan gadai emas di pegadaian syariah.¹⁴ Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Juanda Andika Siregar menyatakan produk gadai emas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan¹⁵.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan Pimpinan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan ada banyak faktor yang mempengaruhi volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan dengan menggunakan jasa gadai syariah di antaranya promosi, kebutuhan ekonomi, nilai taksiran barang (harga emas), pelayanan dan lokasi. Harga emas yang selalu naik turun sangat mempengaruhi nasabah menggunakan jasa gadai syariah karena ada saat dimana nasabah membutuhkan dana dan saat nasabah membutuhkan barangnya.¹⁶

¹³ In Yuhwinda, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, *Wawancara*, . pada tanggal 28 Agustus 2021 Pukul. 09.30 WIB

¹⁴ Arifah Afriana, "Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg.Sirua Makassar" (*Skripsi*: UIN Alauddin Makassar, 2016).

¹⁵ Juanda Andika Siregar, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan" (*Skripsi*: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2016).

¹⁶ Irfansyah, Peningkatan Volume Penjualan Produk Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak , *Skripsi*: IAIN Padangsidempuan 2022).

Sejalan dengan hasil wawancara dari salah satu karyawan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpun bahwa:

Volume penjualan Produk gadai emas terhadap pendapatan dengan menggunakan jasa gadai syariah salah satunya, apabila volume penjualan produk gadai emas menaik maka pendapatan juga menaik dan apabila volume penjualan menurun maka pendapatan juga menurun.¹⁷

Berdasarkan dari observasi awal dan data yang diperoleh peneliti bahwa kenaikan maupun penurunan pendapatan dari PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak tidak selalu dipengaruhi oleh volume penjualan Produk gadai emas. Sedangkan berdasarkan teori dimana apabila volume penjualan naik maka pendapatan akan menaik¹⁸. Dari penjelasan tersebut terdapat ketidaksamaan antara teori dengan praktek. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidimpun”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pada tahun 2021 Volume penjualan produk gadai emas dan pendapatan mengalami kenaikan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak.
2. Pada tahun 2022 volume penjualan produk gadai emas mengalami peningkatan namun pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak mengalami penurunan.

¹⁷ Lila Santi Hasibuan, Karyawan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, *Wawancara*, . pada tanggal 30 Agustus 2021 Pukul. 09.30 WIB.

¹⁸ Erwinsyah Siregar, Karyawan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, *Observasi*, . pada tanggal 30 Agustus 2021 Pukul. 11.00 WIB.

3. Pada tahun 2023 volume penjualan produk gadai emas mengalami penurunan namun pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak mengalami peningkatan.
4. Kenaikan harga emas menjadi salah satu faktor nasabah melakukan pembiayaan gadai emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pada pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu suatu definisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan cara memberikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.¹⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pendapatan pada pegadaian syariah dan variabel independen adalah Volume penjualan produk gadai emas. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan untuk

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 21

mempermudah terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala Pengukur
Volume Penjualan (X)	Penjualan Volume adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. ²⁰	1. Produk 2. Harga 3. Promosi 4. Distribusi	Volume Penjualan = kuantitas atau Total Penjualan	Rasio
Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, biaya sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. ²¹	1. Pendapatan Operasi 2. Pendapatan Non Operasi	Harga Produk (Emas) – Volume Penjualan	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu: apakah ada pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan?

²⁰ Zulkarnain, *Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis Dan Kecakapan Menjual* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). hlm. 10.

²¹ Juanda Andika Siregar, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan." *Skripsi*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2016

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis:
 - a. Untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 - b. Memperluas pengetahuan peneliti tentang pegadaian syariah terutama yang berkaitan dengan pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai bahan masukan kepada pihak lembaga PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan agar dapat mengoptimalkan produk gadai emas seefisien mungkin untuk mencapai tingkat pendapatan yang maksimal.
 - b. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain itu pula pendapatan juga berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan yang tersaji dalam laporan laba rugi. Dan yang perlu diingat lagi, pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba, maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.¹

Ikatan akuntan Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 mendefinisikan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk ini mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.²

Disamping definisi yang dinyatakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Untuk menyatakan gambaran yang lebih lengkap mengenai

¹ Chaironi, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2017."

² Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012). hlm. 34.

pengertian pendapatan, peneliti akan mengutip pendapat-pendapat yang diambil dari berbagai macam bacaan.

Menurut Muhamad Munandar yang mengemukakan bahwa pendapatan adalah suatu penambahan assets yang mengakibatkan bertambahnya Owner's Equity, tetapi bukan karena penambahan modal dari pemiliknya, dan bukan pula merupakan penambahan assets yang disebabkan karena bertambah liabilities.³

Sofyan Syafri mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan/mereka yang menerima.⁴ Eldon S Hendriksen mengemukakan pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang dan jasa selama jarak waktu tertentu.⁵

b. Karakteristik Pendapatan

Ada beberapa karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasi perusahaan. Karakteristik ini dapat dilihat berdasarkan:

1) Sumber pendapatan

Jumlah rupiah perusahaan bertambah melalui berbagai cara tetapi tidak semua cara tersebut mencerminkan pendapatan. Tambahan jumlah rupiah aktiva perusahaan dapat berasal dari transaksi modal;

³ Muhammad Munandar, *Pokok-Pokok Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Liberty, 2018). hlm. 16.

⁴ Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). hlm. 236.

⁵ Eldon S. Hendriksen, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2012). hlm.72.

laba dari penjualan aktiva yang bukan barang dagangan seperti aktiva tetap; surat berharga; ataupun penjualan anak atau cabang perusahaan; hadiah, sumbangan atau penemuan; revaluasi aktiva tetap; dan penjualan produk perusahaan.

2) Produk dan kegiatan utama perusahaan

Produk perusahaan mungkin berupa barang ataupun dalam bentuk jasa. Perusahaan tertentu mungkin sekali menghasilkan berbagai macam produk atau baik berupa barang atau jasa atau keduanya yang sangat berlainan jenis maupun arti pentingnya bagi perusahaan.⁶

c. Klasifikasi Pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya.

Pendapatan operasional untuk setiap perusahaan berbedabeda sesuai dengan jenis usaha yang dikelola perusahaan. Salah satu jenis pendapatan operasional perusahaan adalah pendapatan yang bersumber

⁶ Frendy A O Pelleng dan Wilfried S Manoppo, "Analisis karakteristik, Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Asongan Sektor Informal sebagai Tolok Ukur Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah," *Jurnal Administrasi Bisnis Unsrat* 5, no. 6 (2017): 1–10.

dari penjualan. Penjualan ini berupa penjualan barang dan penjualan jasa yang menjadi objek maupun sasaran utama dari usaha pokok perusahaan. Penjualan ini dapat dibedakan dalam bentuk:

- a) Penjualan kotor yaitu merupakan semua hasil atau penjualan barang-barang maupun jasa sebelum dikurangi dengan berbagai potongan-potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada langganan atau yang membutuhkannya.
- b) Penjualan bersih yaitu merupakan hasil penjualan yang sudah diperhitungkan atau dikurangkan dengan berbagai potongan-potongan yang menjadi hak pihak pembeli.

Jenis pendapatan operasional timbul dari berbagai cara, yaitu:

- a) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilaksanakan sendiri oleh perusahaan tersebut.
- b) Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha dengan adanya hubungan yang telah disetujui, misalnya penjualan konsinyasi.
- c) Pendapatan dari kegiatan usaha yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan para investor.

Pendapatan ini juga dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Penjualan Barang, dalam hal ini barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti barang dagangan yang dibeli pengecer atau tanah dan properti lain yang dibeli untuk dijual kembali.

- b) Penjualan Jasa, jasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang secara kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan.

2) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan. Adapun jenis dari pendapatan ini dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan atau pihak lain. Contohnya: pendapatan bunga, sewa, royalti dan lain-lain.
- b) Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva di luar barang dagangan atau hasil produksi. Contohnya: penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

Pendapatan bunga, sewa, royalti, keuntungan (laba), penjualan aktiva tetap dan investasi jangka panjang merupakan pendapatan di luar usaha bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan. Dan pendapatan yang diperoleh dari peningkatan ekuitas dari transaksi-transaksi yang bukan kegiatan utama dari entitas dan dari transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian lainnya serta keadaan-keadaan yang mempengaruhi entitas selain yang dihasilkan dari investasi pemilik disebut dengan keuntungan.

Penyajian untuk pendapatan yang demikian dalam perhitungan laba rugi ditempatkan pada bagian atau kelompok tersendiri yang terletak pada pendapatan dan laba di luar usaha atau pendapatan lain.⁷

d. Jenis-Jenis Pendapatan

Secara umum, pendapatan pada perusahaan ada dua jenis yaitu pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan, dan pendapatan yang berasal dari luar kegiatan perusahaan. Pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Hasil penjualan barang dagangan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang kepada pihak lain selama periode akuntansi tertentu yang dinilai dari jumlah yang dibebankan kepada pembeli atau pelanggan.
- 2) Pendapatan Jasa pada umumnya adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utamanya diberi nama sesuai dengan spesifikasi jasa yang dihasilkan kepada pemakai jasa tersebut.⁸

e. Pengakuan Pendapatan

Menurut Simamora, Pengakuan adalah proses formal mencatat dan melaporkan suatu pos dalam laporan keuangan. Sedangkan menurut Skousen, mengatakan bahwa pendapatan selalu diakui pada saat dua kriteria penting terpenuhi:

- 1) Pendapatan sudah diselesaikan (perusahaan sudah melakukan sesuatu).

⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. hlm. 39.

⁸ Syafri, *Teori Akuntansi*. hlm. 28.

- 2) Kas, atau keabsahan janji untuk pembayaran di masa datang sudah diterima (perusahaan sudah menerima suatu sebagai pengembalian).

2. Volume Penjualan

a. Pengertian Volume

Penjualan Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Kondisi dan kemampuan penjual sangat menentukan keyakinan seseorang untuk membeli produk yang dipasarkan. Pasar merupakan sasaran dalam menjual suatu produk, dengan demikian pasar juga akan mempengaruhi tingkat penjualan untuk dapat meningkatkan volume penjualan. Kondisi pasar yang harus diperhatikan yaitu jenis pasar, kelompok pembeli atau segmen pasar, daya beli, frekuensi pembelinya, dan keinginan serta kebutuhan pembelinya.

Penjualan merupakan tujuan dari pemasaran artinya perusahaan melalui departemen/bagian pemasaran termasuk tenaga penjualan (sales force) nya akan berupaya melakukan kegiatan penjualan untuk menghabiskan produk yang dihasilkan. Dalam kegiatan pemasaran, kenaikan volume penjualan merupakan efektivitas meskipun tidak setiap kenaikan volume penjualan diikuti dengan kenaikan laba. Untuk mencapai penjualan yang maksimal, perusahaan harus menargetkan banyaknya penjualan produk dalam jangka waktu tertentu.⁹

⁹ Zulkarnain, *Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis Dan Kecakapan Menjual* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). hlm. 10.

Volume penjualan adalah pencapaian penjualan yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Naik turunnya penjualan bisa dilihat dari unit, kilogram, liter dari hasil penjualan produk. Bahwa volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Volume penjualan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Kenaikan laba akan berpengaruh terhadap volume penjualan produk, begitu sebaliknya apabila laba tidak mencapai target optimal volume penjualan juga akan menurun. Dari pendapat para ahli diambil kesimpulan volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya jumlah barang yang terjual dan pencapaian penjualan menargetkan banyaknya penjualan produk dalam jangka waktu tertentu.¹⁰

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan

Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan sebagai berikut:

1) Kondisi dan Kemampuan Penjual

Kondisi dan kemampuan terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, jumlah dan sifat dari tenaga penjual adalah:

- a) Jenis dan karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan.
- b) Harga produk atau jasa.
- c) Syarat penjualan seperti: pembayaran dan pengiriman.

¹⁰ Daryono, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2011). hlm. 187.

2) Kondisi Pasar

Pasar mempengaruhi kegiatan dalam transaksi penjualan baik sebagai kelompok pembeli atau penjual. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.

3) Modal

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan dikembangkan atau untuk membesarkan usahanya. Modal perusahaan dalam penjelasan ini adalah modal kerja perusahaan yang digunakan untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan, misalnya dalam menyelenggarakan stok produk dan dalam melaksanakan kegiatan penjualan memerlukan usaha seperti alat transportasi, tempat untuk menjual, usaha promosi dan sebagainya.

4) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli di bidang penjualan.¹¹

3. Gadai Emas

a. Pengertian Gadai Emas

Rahn atau gadai adalah hak yang diperoleh oleh kreditur atau debitur atau orang lain atas namanya atas barang bergerak yang dijelaskan kepadanya dan memberikan kepada debitur hak untuk membayar barang-

¹¹ Basu Swastha dan Irawan, *Asas-asas Marketing* (Yogyakarta: Liberty, 2014). hlm. 205.

barang tersebut di atas para kreditur lainnya.¹² Selain biaya pelelangan barang dan biaya penyelamatan barang setelah digadaikan, biaya ini harus didahulukan.

Gadai disebut *rahn* dalam fiqh, yang menurut bahasa berarti nama barang yang dijadikan jaminan amanah. Pada saat yang sama, menurut syara', hal itu berarti menahan sebagai jaminan beberapa harta yang diserahkan sebagai hak, tetapi dapat diperoleh kembali sebagai tebusan.¹³

Secara umum, gadai adalah suatu kegiatan di mana barang berharga dipinjamkan kepada orang tertentu untuk mendapatkan sejumlah uang dan jaminan, dan ditebus sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan pegadaian.¹⁴ Dari pengertian tersebut disimpulkan bahwa usaha gadai memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Ada barang berharga yang digadaikan.
- 2) Nilai pinjaman sesuai taksiran barang yang digadai.
- 3) Dapat ditebus kembali.

Emas adalah logam mulia dengan harga relatif tetap dan bernilai tinggi. Hal ini terlihat pada pertumbuhan emas yang menunjukkan nilai positif setiap tahunnya. Hampir semua orang menganggap emas sebagai barang berharga, terutama dalam bentuk perhiasan.¹⁵ \

¹² Sainul Gunawan, Febri, Raha B., "Studi Komparatif Antara Gadai Konvensional Dan Gadai Syariah (*Rahn*)", *Mu'amalah Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2.1 (2022), 53–80 .

¹³ Budiman Setyo, "Kedudukan Gadai Syariah (*Rahn*) Dalam Sistem Hukum Jaminan Indonesia", *Jurnal Dinamika Hukum*, 10.1 (2010), 22–27 .

¹⁴ Ika Indriasari, 'Gadai Syariah Di Indonesia', *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 2.2 (2014), 61

¹⁵ Sri Langgeng Ratnasari, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Penerbit Dan Percetakan UPN Press, Cetakan Ke (Surabaya., 2557), IV

Gadai emas (*rahn*) adalah produk pembiayaan dimana pegadaian syariah memberikan Gadai emas kepada ranin (nasabah) terhadap emas dalam bentuk batangan, logam mulia atau perhiasan, sebagai agunan. Pegadaian syariah menetapkan bahwa emas dikuasai dan sewa kemudian akan dibebankan kepada ranin (nasabah) berdasarkan akad ijarah.¹⁶

Dalam bahasa arab, gadai disebut *rahn*, yang secara bahasa berarti sesuatu yang tetap atau tertahan. Hal ini seperti firman Allah SWT:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Baqarah: 283)¹⁷

Firman Allah: “Jika kamu dalam perjalanan”. Yakni, sedang melakukan perjalanan dan terjadi hutang piutang sampai batas waktu tertentu, “sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis.” Yaitu seorang penulis yang menuliskan transaksi untukmu. Ibnu Abbas mengatakan:

¹⁶ Noer Haridatul Hasanah, *Skripsi*, "Analisis Penerapan Akuntansi Gadai Emas Berdasarkan PSAK 107 Di BMT UGT Sidogiri Pujer Bondowoso," 2021 .

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 2019), hlm. 71

“Atau mereka mendapatkan seorang penulis, tetapi tidak mendapatkan kertas, tinta atau pena, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang oleh pemberi pinjaman. Maksudnya, penulisan itu diganti dengan jaminan yang dipegang oleh si pemberi pinjaman.” Firman Allah Ta’ala: “Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang).”

Ayat ini dijadikan sebagai dalil yang menunjukkan bahwa jaminan harus merupakan sesuatu yang dapat dipegang. Sebagaimana yang menjadi pendapat Imam Syafi’i dan jumhur ulama. Dan ulama lain menjadikan ayat tersebut sebagai dalil bahwa barang jaminan itu harus berada di tangan orang yang memberikan gadai. Menurut ayat yang tertera diatas, bahwa Al-Qur’an memperbolehkan adanya hukum akad gadai, dengan mengecualikan jika adanya unsur riba yang terdapat di dalamnya.¹⁸

Adapun dalam ilmu fiqh, rahn adalah istilah bagi “pemberian harta sebagai jaminan atas suatu utang.” Barang atau harta yang dijadikan gadai juga disebut rahn. Pegadaian menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150 disebutkan: “Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seseorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan daripada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk

¹⁸ Abdurrahman Baharuddin Wahid, *Fikih Gadai* (Surakarta: Maktabah IMU, 2013). hlm. 11.

menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.¹⁹

Gadai syariah merupakan produk pembiayaan yang fleksibel karena dapat digunakan untuk pembiayaan konsumtif dan juga produktif. Pegadaian syariah memberikan pinjaman kepada nasabah dengan jaminan yang dipegang oleh pegadaian. Dan atas pemeliharaan jaminan tersebut, pegadaian akan mengenakan biaya pemeliharaan tertentu. Gadai syariah juga menggunakan kombinasi antara prinsip Rahn dan Ijarah.

b. Landasan Hukum Gadai Syariah

Dasar hukum yang menjadi landasan gadai syariah adalah Al-Quran, hadits, ijma' ulama, dan fatwa MUI

1) Al-Quran

QS. Al-Baqarah (2) ayat 283 yang digunakan sebagai dasar dalam membangun konsep gadai.

2) Hadis

Yang menjadi landasan hukum atau dasar daripada akad Gadai (Rahn) selain Al-Qur'an ialah beberapa hadits yang menjelaskan tentang akad Gadai sebagai berikut: Hadis diriwayatkan Aisyah ra., sebagaimana artinya: "Rasulullah saw. pernah membeli makanan dari seorang Yahudi dengan cara menanggungkan pembayarannya, lalu

¹⁹ Andri Soemitro, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012). hlm. 382.

beliau menyerahkan baju besi beliau sebagai jaminan”. (H.R. Shahih Muslim).²⁰

Dari Abu Hurairah ra. Nabi SAW bersabda: yang artinya: “Tidak terlepas kepemilikan barang gadai dari pemilik yang menggadaikan. Ia memperoleh manfaat dan menanggung risikonya. (HR. Al-Hakim, al-Daraquthni dan Ibnu Majah).

3) Ijma' Ulama

Jumhur ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Hal dimaksud, berdasarkan pada kisah Nabi Muhammad saw, yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang Yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad saw tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang Yahudi, bahwa hal ini tidak lebih dari sikap Nabi Muhammad saw yang tidak mau memberatkan para sahabat yang biasanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw kepada mereka.

4) Fatwa Dewan Syariah Nasional

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) menjadi salah satu rujukan yang berkenaan gadai syariah, diantaranya dikemukakan sebagai berikut:

²⁰ Muhammad Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi* (Semarang: CV. Asy-Syifa', 2013). hlm. 101.

- a) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 25/DSN-MUI/III/2002, tentang Rahn
- b) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 26/DSN-MUI/III/2002, tentang Rahn Emas
- c) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 09/DSN-MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan Ijarah
- d) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 10/DSN-MUI/IV/2000, tentang Wakalah.
- e) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 43/DSN-MUI/VIII/2004, tentang Ganti Rugi²¹

c. Rukun dan Syarat Gadai Syariah

Dalam menjalankan pegadaian syariah, pegadaian harus memenuhi rukun gadai syariah.

1) Rukun gadai tersebut antara lain:

a) *Ar-Rahin* (yang menggadaikan)

Orang yang telah dewasa, berakal, bisa dipercaya, dan memiliki barang yang akan digadaikan

b) *Al-Murtahin* (yang menerima gadai)

Orang, bank atau lembaga yang dipercaya oleh rahin untuk mendapatkan modal dengan jaminan barang (gadai).

²¹ Chaironi, "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2017."

c) *Al-Marhun/Rahn* (barang yang digadaikan)

Barang yang digunakan rahin untuk dijadikan jaminan dalam mendapatkan utang.

d) *Al-Marhun bih* (utang)

Sejumlah dana yang diberikan murtahin kepada rahin atas dasar besarnya tafsiran marhun.

e) *Sighat, Ijab dan Qabul*

Kesepakatan antara rahin dan murtahin dalam melakukan transaksi gadai²²

2) Syarat Gadai Syariah

a) *Rahin dan Murtahin*

Pihak-pihak yang melakukan perjanjian rahn, yakni rahin dan murtahin harus mengikuti syarat-syarat berikut kemampuan, yaitu berakal sehat. Kemampuan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi kepemilikan.

b) *Sighat*

(1) *Sighat* tidak boleh terikat dengan syarat tertentu dan juga dengan suatu waktu di masa depan.

(2) Rahn mempunyai sisi pelepasan barang dan pemberian utang seperti halnya akad jual beli. Maka tidak boleh diikat dengan syarat tertentu atau dengan suatu waktu di masa depan.

²² Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*. hlm. 610.

c) *Marhun bih* (utang)

- (1) Harus merupakan hak yang wajib diberikan/diserahkan kepada pemiliknya.
- (2) Memungkinkan pemanfaatan. Bila sesuatu menjadi utang tidak bisa dimanfaatkan, maka tidak sah.
- (3) Harus dikuantifikasi atau dapat dihitung jumlahnya. Bila tidak dapat diukur atau tidak diskualifikasi rahn itu tidak sah.

d) *Marhun* (barang)

Aturan pokok dalam madzab Maliki tentang masalah ini ialah bahwa gadai itu dapat dilakukan pada semua macam jual beli, kecuali pada jual beli mata uang (*sharf*) dan pokok modal pada salam yang berkaitan dengan tanggungan. Demikian itu, karena pada *sharf* disyaratkan tunai (yakni kedua belah pihak saling menerima). Oleh karena itu, tidak boleh terjadi akad gadai padanya.

Menurut pendapat ulama Syafi'iyah, barang yang digadaikan itu memiliki tiga syarat; Pertama, berupa utang, karena barang nyata itu tidak digadaikan. Kedua, menjadi tetap, karena sebelumnya tetap tidak dapat digadaikan. Tetapi Imam Malik membolehkan hal ini. Ketiga, mengikatnya gadai tidak sedang dalam proses penantian terjadi dan tidak menjadi wajib.

Secara umum barang gadai harus memenuhi beberapa syarat, antara lain:

- (1) Harus diperjualbelikan.
- (2) Harus berupa harta yang bernilai.
- (3) Marhun harus bisa dimanfaatkan secara syariah.
- (4) Harus diketahui keadaan fisiknya, maka piutang tidak sah untuk digadaikan harus berupa barang yang diterima secara langsung.
- (5) Harus dimiliki oleh rahin (peminjam atau pegadai) setidaknya harus seizin pemiliknya.²³

d. Proses atau Prosedur Peminjam Uang di Pegadaian

Jenis barang yang dapat diterima sebagai barang jaminan pada prinsipnya adalah barang bergerak, antara lain

- 1) Barang-barang perhiasan: yaitu semua perhiasan yang dibuat dari emas, perhiasan perak, platina, baik yang berhiaskan intan, mutiara.
- 2) Barang-barang elektronik: laptop, TV, kulkas, radio, tape recorder, VCD/DVP, radio kaset.
- 3) Kendaraan: sepeda, sepeda motor.
- 4) Barang-barang rumah tangga.
- 5) Mesin: mesin jahit, mesin motor kapal.
- 6) Tekstil.
- 7) Barang-barang lain yang dianggap bernilai seperti surat-surat berharga baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun surat-surat berharga lainnya.²⁴

²³ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonosia, 2012). hlm. 168.

²⁴ Fatalbari, Nawawi, dan Sutisna, "Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Syariah (Rahn) di BPRS Amanah Ummah."

4. Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Pendapatan

Volume Penjualan adalah total volume penjualan bersih terhadap produk atau merk yang terjual secara keseluruhan yang ingin dicapai atau berhasil dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Volume penjualan yang tinggi mengindikasikan adanya kemajuan suatu perusahaan, sebab penjualan yang tinggi secara umum menjanjikan keuntungan yang besar. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba, maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan.

Adapun hubungan antara volume penjualan dengan pendapatan bahwa adanya hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan pendapatan perusahaan dalam hal ini dapat dilihat dari laporan pendapatan perusahaan, karena dalam hal ini pendapatan akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa volume penjualan berpengaruh terhadap pendapatan.

Berdasarkan teori diatas volume penjualan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan, dimana semakin banyak volume penjualan yang tersalurkan kepada nasabah yang membutuhkan dana maka tingkat pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan akan semakin meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya adalah:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1	Arifah Afriana, <i>Skripsi</i> , Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar (2016)	Pengaruh Nilai Taksiran dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg Sirua Makassar	Hasil penelitian yang diperoleh adalah faktor nilai taksiran dan biaya ijarah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Namun secara parsial cuman nilai taksiran yang berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg Sirua Makassar, sedangkan biaya ijarah berpengaruh negatif. ²⁵
2	Juanda Andika Siregar, <i>Skripsi</i> , Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan (2016)	Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan	Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,750 > 1,188$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara produk gadai emas terhadap tingkat pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan. ²⁶
3	Tribella Mentari Tarihoran, <i>Skripsi</i> , Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama	Pengaruh Jumlah Nasabah dan Pendapatan Pegadaian Syariah Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Emas (Rahn) Pada PT Pegadaian	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial menyatakan bahwa jumlah nasabah memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-1,528 < 1,83311)$ yang artinya jumlah nasabah tidak berpengaruh terhadap tingkat penyaluran gadai emas (rahn). Pendapatan pegadaian syariah

²⁵ Afriana, "Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg.Sirua Makassar." *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar 2016

²⁶ Juanda Andika Siregar, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan." *Skripsi*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2016

	Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan (2020)	(Persero) Periode 2007-2018	memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,088 > 1,83311)$ yang artinya pendapatan pegadain syariah berpengaruh terhadap tingkat penyaluran gadai emas (rahn). Jumlah nasabah dan pendapatan pegadain syariah secara simultan memiliki pengaruh terhadap tingkat penyaluran gadai emas (rahn). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(4,284 > 4,26)$. ²⁷
4	Muhammad Yafiz, Darwis Harahap, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Human Falah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 5. No. 1 Januari – Juni 2018	Produk Gadai Emas di Perbankan Syariah: Analisis Masalah Ekonomi	Praktik Gadai Emas di Perbankan Syariah dapat menimbulkan tindakan spekulasi akibat volatilitas harga emas di pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan stress testing apakah terdapat kerugian bank dan nasabah ketika harga emas turun dengan menggunakan simulasi statis. Hasil stress testing terhadap simulasi statis akibat penurunan harga emas 50% menunjukkan terdapat posisi CAR di bawah 8% selama 3 bulan. Praktik gadai emas ini tidak sesuai dengan masalah mursalah karena telah melanggar kaidah ekonomi yang merugikan bagi bank dan nasabah dan dapat dikategorikan kepada masalah mulgha atau masalah sukuti dimana masalah tersebut tidak sesuai dengan syara 'dalam analisis ekonomi Islam. ²⁸
5	Delima Sari Lubis, Jurnal Al-Maqasid Volume 4 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2018	Kontroversi Hukum Pegadaian Syariah	Keberadaan gadai syariah telah memberikan implikasi yuridis terhadap perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Sehingga, prospek pegadaian syariah ke depan sangat luar biasa, karena respon masyarakat terhadap pegadaian syariah ternyata jauh lebih baik dari yang diperkirakan. Hal ini tentu akan tercapai jika praktik gadai syariah terbebas dari sistem bunga, baik dalam menghimpun dana

²⁷ Tribella Mentari Tarihoran, "Pengaruh Jumlah Nasabah dan Pendapatan Pegadaian Syariah Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Emas (Rahn) Pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2007-2018" (*Skripsi*: Institut Agama Isnal Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2020).

²⁸ Muhammad Yafiz dan Darwis Harahap, "Produk Gadai Emas Di Perbankan Syariah: Analisis Masalah Ekonomi," *Alqalam* 34, no. 1 (2017): 1,

			investasi dari masyarakat maupun dalam pembiayaan bagi dunia usaha yang membutuhkan dana. Perlu disadari bahwa pegadaian syariah tidak menekankan keuntungan pada pemberian bunga dari barang yang digadaikan. Namun memberlakukan biaya pemeliharaan dari barang yang digadaikan. Biaya itu dihitung dari nilai barang, bukan dari jumlah pinjaman. Sedangkan pada pegadaian konvensional, biaya yang harus dibayar sejumlah dari yang dipinjamkan. ²⁹
6	Aripuddin Siregar, <i>Skripsi</i> , Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan (2019)	Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok	Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh penjualan produk amanah dan mulia terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok dan ada pengaruh penjualan produk gadai terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok. Sementara secara simultan penjualan produk amanah, mulia dan gadai berpengaruh positif terhadap pendapatan. ³⁰
7	Mugiati, Ni Kadek Suryantini, <i>Jurnal Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia</i> Volume 2. No. 3 Juli 2022	Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Jayapura	Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,990$ menunjukkan bahwa hubungan yang sangat kuat antara produk gadai emas terhadap tingkat pendapatan. Nilai R Square adalah $0,980$ atau $98,00\%$, artinya bahwa tingkat pendapatan dipengaruhi oleh variabel produk gadai emas sebesar $98,00\%$ sedangkan sisanya sebesar $2,00\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. ³¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Arifah Ariana terletak pada objek penelitian yaitu produk gadai emas. Perbedaan penelitian peneliti dengan

²⁹ Delima Sari Lubis, "Kontroversi Hukum Pegadaian Syariah," *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 2 (2018): 1–13.

³⁰ Juanda Andika Siregar, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan." *Skripsi*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2016

³¹ Mugiati dan Suryantini, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Jayapura."

penelitian Arifah Afriana terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Arifah Afriana melakukan penelitian di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg Sirua Makassar sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian berlokasi di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Juanda Andika terletak pada objek penelitian yaitu produk gadai emas. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Juanda Andika Siregar terletak pada variabel Y yang digunakan. Penelitian Juanda Andika Siregar variabel Y yang digunakan yaitu Tingkat Pendapatan sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti variabel Y yang digunakan yaitu pendapatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tribella Mentari Tarihoran terletak pada objek penelitian yaitu produk gadai emas. Perbedaaan peneliti dengan penelitian Tribella Mentari Tarihoran terletak pada jumlah variabel independen (X) dan juga analisis yang digunakan. Penelitian Tribella Mentari Tarihoran jumlah variabel independen terdiri dari dua variabel yaitu jumlah nasabah dan pendapatan pegadaian syariah sedangkan variabel independen yang digunakan peneliti hanya terdiri dari satu variabel yaitu volume penjualan produk gadai emas. Tentunya analisis data yang digunakan juga berbeda, penelitian Tribella Mentari Tarihoran menggunakan analisis regresi berganda sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Muhammad Yafiz dan Darwis Harahap terletak pada produk gadai emas. Sedangkan perbedaan penelitian Muhammad Yafiz dan Darwis Harahap melakukan penelitian Analisis

Masalah Ekonomi sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian terhadap pendapatan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak.

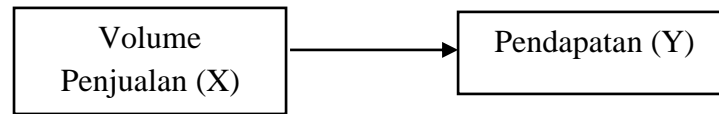
Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Delima Sari Lubis terletak pada Pegadaian Syariah. Sedangkan perbedaan penelitian Delima Sari Lubis melakukan penelitian Kontroversi Hukum sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aripuddin Siregar yaitu objek penelitian produk gadai emas. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Aripuddin Siregar terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Aripuddin Siregar melakukan penelitian di PT. Pegadaian UPS Sipirok sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian berlokasi di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mugiati dan Ni Kadek Suryantini yaitu objek penelitian produk gadai emas. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Mugiati dan Ni Kadek Suryantini terletak pada lokasi penelitian. Penelitian Mugiati dan Ni Kadek Suryantini melakukan penelitian di PT. Pegadaian (Persero) Jayapura sedangkan penelitian yang dilakukan penelitian berlokasi di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan kerangka teori, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis seperti yang tersaji dalam gambar berikut ini:



Gambar II.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir yang di uraikan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak.

H_1 : Ada pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, kota Padangsidimpuan dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai Januari 2024. Peneliti memilih PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak karena peneliti telah melakukan prasurvey dan ditemukan permasalahan di lapangan sesuai dengan judul peneliti.

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Adapun sumber data dalam penelitian menggunakan data sekunder pada runtun waktu (*time series*). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.² Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang di observasi dalam rentang waktu atau yang disebut dengan time series yang merupakan secara karakteristik tertentu suatu individu.³ Laporan keuangan PT Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak dalam rentan waktu bulanan menjadi sumber data penelitian.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 5.

² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali, 2008). hlm. 56.

³ Armanu Solimun, Adji Achmad, dan Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem* (Malang: UB Press, 2020). hlm. 45.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, Kota Padangsidimpuan dari awal berdiri yaitu tahun 2005 sampai 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*. Penarikan sampel secara *purposive sampling* merupakan cara penentuan sampel yang didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya.⁶

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti.

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 198.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

⁶ *Ibid*, hlm. 83.

Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteriakriteria tertentu. Dengan pertimbangan responden periode 2020-2023 yang memiliki masa aktif polis lebih dari 3 tahun di PT Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan. Kelebihan menggunakan *purposive sampling* adalah; (1) Sampel terpilih adalah sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian; (2) Teknik ini merupakan cara yang mudah untuk dilaksanakan; dan (3) Sampel terpilih biasanya adalah individu atau personal yang mudah ditemui atau didekati oleh peneliti. Dan kekurangan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah; (1) Tidak ada jaminan bahwa jumlah sampel yang digunakan *representatif* dalam segi jumlah; (2) Setiap *sampling* tidak memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih kepada semua anggota populasi; dan (3) Tidak dapat digunakan sebagai generalisasi untuk mengambil kesimpulan statistik.⁷

Adapun sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan mengenai volume penjualan produk gadai emas dan pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Periode 2020-2023.
- b. Data volume penjualan produk gadai emas dan pendapatan tersedia setiap bulan pada periode 2020-2023.

⁷ *Ibid*, hlm. 85

Berdasarkan ketentuan di atas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini data perbulan dari tahun Januari 2020 sampai Desember 2023 artinya sampel penelitian ini berjumlah 48 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi ialah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi berarti pengamatan yang dilaksanakan secara tidak langsung dengan menggunakan alat-alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan dalam arti sempit observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diselidiki.⁸

Sebelum peneliti melakukan riset mendalam terhadap penelitian yang dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi sebagai langkah awal penelitian. Hasil observasi awal peneliti menemukan adanya penurunan pendapatan atau fluktuatif setiap bulan yang di alami PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, Kota Padangsidempuan. Berdasarkan hasil observasi tersebutlah yang menjadi dasar peneliti melakukan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan catatan harian.⁹ Adapun

⁸ Harwijaya dan Triton, *Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 33.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. hlm 112.

data tertulis tentang laporan keuangan terkait volume penjualan dan pendapatan serta profil PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, Kota Padangsidempuan, produk gadai emas, selain itu peneliti melakukan teknik dokumentasi ini berupa foto kunjungan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak, Kota Padangsidempuan.

E. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Dwi Priyatno, uji normalitas “uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah hasil yang memiliki nilai residual yang derdistribusi

¹⁰ Harwijaya dan Triton, *Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 33.

normal”.¹¹ Pengujian normalitas ini menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Sminornov (K-S). Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada taebel Kolmogrov-Sminornov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05 (5 %) jika ρ dari koefisien > 0.05 , maka dapat berdistribusi normal dan sebaliknya.¹²

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak. Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig.(2-tailed) pada tabel ANOVA dengan taraf signifikansi 0,05 (5 %) jika ρ dari koefisien anava $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas bersifat linier. Sebaliknya, jika ρ dari koefisien anava $< 0,05$, maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.¹³

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan menggunakan uji regresi liner sederhana. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perhitungan

- a. Membuat persamaan garis regresi linear sederhana antar variabel independent (X) dan variabel dependent (Y), berikut.

$$Y = a + bX$$

¹¹ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 89.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. hlm. 88.

¹³ Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20*. hlm. 39.

Keterangan:

- Y = variabel terikat (pendapatan)
- X = variabel bebas (volume penjualan)
- a = harga Y apabila $X = 0$ (harga konstanta)
- b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.¹⁴

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t) bertujuan untuk menguji pengaruh independent variabel yaitu pinjaman online terhadap dependent variabel yaitu pembiayaan pada Unit Usaha Syariah di Indonesia. Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.¹⁵

¹⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.63

¹⁵ Dwi Prianto, *SPSS 22: Pengelolaan Data terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014). hlm 37.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya PT. Pegadaian Syariah (Persero)

Pada abad XVII, Vereenigde Oost Indische Compaigne (VOC) sebuah lembaga perdagangan di Indonesia menentukan untuk mendirikan sebuah lembaga lain di luar namanya VOC yaitu lembaga Bank Van Leaning yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Sekitar tahun 1800 VOC dibubarkan dan Bank Van Leaning di bawah kekuasaan belanda dan di pimpin oleh Gubernur Jendral Daendels yang mengeluarkan peraturan yang tegas mengenai barang-barang yang digadaikan antara lain emas, perak, permata, kain, sebagian kecil perabotan rumah tangga.

Pada tahun 1811-1816 yang berkuasa adalah inggris yang dipimpin oleh gubernur Stamford Raffles mengubahnya menjadi Licentiestelsel dan mengalami perkembangan, tetapi rakyat pada saat itu sangatlah memprihatinkan, pada tahun 1900 pemerintah membentuk lembaga penelitian yang dipimpin oleh De Wolf Van Westerode dan diharapkan peneliti ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat kecil dan menjadi suatu cara untuk menghindari dan mencegah rentenir pada tanggal 01 April 1901 didirikan Pegadaian Negara di Sukabumi.

Sekitar tahun 1960 pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan yang membentuk peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No. 9/1960 yang intinya bahwa seluruh perusahaan yang modalnya berasal dari

pemerintah harus dijadikan perusahaan negara, maka untuk mendukung hal tersebut pemerintah mengeluarkan Dekret Presiden RI tahun 1961 No. 178 tanggal 3 Mei 1961 tentang Pegadaian menjadi Perusahaan Negara (PN). Pemerintah kembali membuat kebijakan baru yaitu merubah perusahaan negara menjadi perusahaan jawatan (Perjan) dengan PP RI No. 7 tahun 1969. Dengan adanya perubahan pegadaian semakin cepat bertumbuh menjadi perusahaan yang besar maka dipopulerkan keleluasaan bagi pengelola dalam mengembangkan usahanya dan akhirnya pemerintah meningkatkan status pegadaian menjadi perusahaan umum (Perum) dengan peraturan pemerintah No. 10/1990 tanggal 10 April 1990 sejak saat itu pegadaian menjadi perusahaan yang mandiri.¹

Tanggal 1 April 2012 merupakan tonggak sejarah bagi seluruh insan pegadaian. Pada tanggal tersebut, perusahaan resmi merubah status badan hukum dari perusahaan umum (Perum) menjadi perseroan terbatas (PT) perusahaan status badan hukum tersebut tidak sekedar perusahaan perubahan struktur modal namun mempengaruhi mekanisme pengelolaan perusahaan. Begitu juga pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan berusaha untuk mengembangkan perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.

¹ Bambang Lesmono dan Andri Soemitra, "Studi Literatur Pegadaian Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 599,

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah

a. Visi Pegadaian Syariah

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

b. Misi Pegadaian Syariah

Untuk mencapai visi pegadaian syariah, maka visi dari pegadaian syariah yaitu:

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan untuk usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Logo Pegadaian Syariah



Gambar IV.1 Logo Pegadaian Syariah

Pegadaian menggunakan tiga bentuk lingkaran berderet berwarna hijau melambangkan keteduhan. Sedangkan timbangan di lingkaran paling kanan melambangkan keadilan. Font atau bentuk huruf pegadaian yang juga berubah untuk menumbuhkan kesan rendah hati. Lingkaran pertama, atau yang paling kiri menggambarkan fungsi pegadaian yang melayani pembiayaan gadai dan fidusia dengan produk seperti KCA, Gadai syariah, Kreasi, Krasida, Amanah dan Arum.

Di lingkaran kedua, atau bagian tengah menggambarkan pegadaian yang mengalami bisnis emas dengan produk logam mulia. Sedangkan lingkaran ketiga menunjukkan pegadaian yang mengalami aneka jasa dengan produk multi payment online untuk pembayaran listrik, air, telepon, dan kiriman uang.²

4. Slogan Pegadaian Syariah

Untuk menambah semangat kerja seluruh pegawainya slogan yang dipegang teguh yaitu: **“MENGATASI MASALAH TANPA MASALAH”**. Slogan ini mencerminkan ciri utama pelayanan pegadaian, yaitu: a)

² Sumber : www.pegadaian.co.id

Mengatasi masalah keuangan atau kebutuhan dana dalam pelayanan dalam waktu yang relative singkat. b) Tidak menuntut persyaratan administrasi yang menyulitkan. Slogan hanya digunakan untuk keperluan yang bersifat promosi seperti yang dipakai dalam media iklan, brosur, spanduk dan lain sebagainya. Selain itu, slogan atau semboyan tidak digunakan dalam keperluan resmi atau dinas seperti kop surat, kartu nama, papan nama kantor, amplop dinas dan sebagainya.

5. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak

Latar belakang didirikannya Pegadaian Syariah Alaman Bolak Cabang Padangsidempuan yaitu mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan Nasional. Pada tahun 2009 pegadaian syariah membuka unitnya dengan nama PT. Pegadaian (Persero) Alaman Bolak Cabang Padangsidempuan. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat mendapatkan dana dengan cepat, mudah dan aman.

PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak diresmikan pada tanggal 15 November 2005, kantor pegadaian syariah ini terletak di jalan Sitombol di belakan Alaman Bolak, dan Kemudian Pindah Pada tahun 2012 ke jalan Serma Lian Kosong No. 24 D, Kode pos 22718. Lokasi ini dipilih karena berada di tengah-tengah pasar sehingga senganat strategis untuk dijadikan sebagai lokasi bisnis. Adapun batas-batas wilayah Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak adalah sebagai berikut: Sebelah Timur

berbatasan dengan Bank Mandiri, Sebelah Barat berbatasan dengan Kantor Kejaksaan, sebelah Utara berbatasan dengan SPBU, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Marancar.

Pegadaian syariah saat ini tidak bisa berbilang baru dan kantor unit syariah pun sudah lumayan banyak, berdasarkan pengamatan di lapangan pertumbuhan pegadaian syariah cabang Alaman Bolak menunjukkan peningkatan yang sangat pesat semenjak pertama kali didirikannya pegadaian syariah yang dioperasikan pada tanggal 15 november 2005 hingga pada tahun 2020 ini telah membuka tiga unit pegadaian syariah (UPS). Unit pegadaian Syariah Sadabuan dibuka pada tahun 2009, unit Pegadaian Syariah Sipirok dibuka pada tanggal 1 April 2010, dan unit Pegadaian Sibuhuan dibuka pada tahun 2010. Berikut tabel jumlah UPS cabang Alaman Bolak. Dengan dibukanya UPS maka masyarakat lebih mudah untuk bertransaksi gadai karena tidak perlu jauh-jauh kecabang sehingga lebih cepat dalam bertransaksi gadai.

Dikalangan masyarakat Padangsidempuan emas dan berlian adalah salah satu perhiasan yang sangat dibanggakan dan didambakan. Status sosial masyarakat kota Padangsidempuan ditentukan oleh seberapa besar berlian yang dipergunakan dipakai. Jadi tidak heran jika para wanita khususnya ibu-ibu rumah tangga pasti memiliki berlian dan emas sebagai perhiasan yang dipergunakan sehari-hari. Berlian dan emas merupakan perhiasan yang banyak disukai dikarenakan memiliki nilai yang indah, tahan lama, dan

langka, sesuai dengan permintaan pasar, sesuai tradisi, serta mudah untuk dibawa dan disimpan.

Dengan banyaknya perhiasan berupa emas dan berlian yang dimiliki oleh masyarakat Padangsidimpuan dan sekitarnya maka pada tahun 1998 PT. Pegadaian (Persero) membuat cabang di kota Padangsidimpuan. Kehadiran PT. Pegadaian (Persero) di tengah-tengah masyarakat Padangsidimpuan dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat yang memerlukan dana dalam waktu yang cepat dengan cara menggadaikan harta yang dimilikinya, terutama emas dan berlian. Tujuan lainnya adalah menghindari masyarakat dari praktek rentenir yang merugikan.³

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Volume Penjualan Produk Gadai Emas

Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Kondisi dan kemampuan penjual sangat menentukan keyakinan seseorang untuk membeli produk yang dipasarkan.⁴ PT. Pegadaian Syariah memiliki salah satu produk gadai emas. Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat. Pinjaman gadai emas merupakan fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Produk gadai emas juga dipasarkan oleh PT. Pegadaian Syariah

³ Linda Herawati Siregar, Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan, *Observasi*, pada Tanggal 28 Desember 2023 Pukul 11.00 WIB

⁴ Putra, "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, No. 2 2019

untuk mendapatkan keuntungan.⁵ Berdasarkan data laporan tahunan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan, data volume penjualan produk gadai emas ditujukan oleh tabel berikut:

Tabel IV.1
Volume Penjualan Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak

No.	Bulan	Volume Penjualan Gadai Emas (Dalam Rp)				Rata-Rata (Rp)
		2020	2021	2022	2023	
1.	Januari	336.725.009	1.098.295.346	517.819.100	1.340.126.000	823.241.364
2.	Februari	435.002.160	980.770.234	458.020.190	1.873.928.100	936.930.171
3.	Maret	268.001.010	345.090.179	1.459.020.101	345.271.800	604.345.773
4.	April	1.239.070.012	547.980.010	790.167.810	678.908.950	814.031.696
5.	Mei	849.800.080	723.090.234	601.891.010	754.678.090	732.364.854
6.	Juni	467.899.000	1.075.755.244	808.586.100	672.001.256	756.060.400
7.	Juli	647.470.115	689.001.523	1.158.790.340	1.098.245.700	898.376.920
8.	Agustus	506.315.862	457.097.190	879.001.340	1.003.440.980	711.463.843
9.	September	345.456.000	776.401.700	809.280.100	436.920.280	592.014.520
10.	Oktober	937.963.779	1.240.980.400	701.459.009	684.920.100	891.330.822
11.	November	569.080.789	712.469.000	1.349.029.092	1.020.023.840	912.650.680
12.	Desember	790.897.890	872.459.800	1.209.080.190	1.078.919.100	987.839.245

Sumber : Laporan keuangan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan

Dapat dilihat pada volume penjualan produk gadai emas tahun 2020 di bulan Januari sebesar Rp 336.725.009, pada bulan Februari mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 98.277.151, pada bulan Maret mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 167.001.150, pada bulan April mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 971.069.002, pada bulan Mei mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 389.269.932, pada bulan Juni mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 381.901.080. Kemudian pada bulan Juli mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 179.571.115, pada bulan Agustus mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp

⁵ Aripuddin Siregar, "Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok." *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan 2019

141.154.253, pada bulan September mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 160.859.862, pada bulan Oktober mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 592.507.779, pada bulan November mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 368.882.990, pada bulan Desember mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 221.817.101.

Pada volume penjualan produk gadai emas tahun 2021 di bulan Januari sebesar Rp 1.098.295.346, pada bulan Februari mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 117.525.112, pada bulan Maret mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 635.680.055, pada bulan April mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 202.889.831, pada bulan Mei mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 175.110.224, pada bulan Juni mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 352.665.010. Kemudian pada bulan Juli mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 386.753.721, pada bulan Agustus mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 231.904.333, pada bulan September mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 319.304.510, pada bulan Oktober mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 464.578.700, pada bulan November mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 528.511.400, pada bulan Desember mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 159.990.800.

Dapat dilihat pada volume penjualan produk gadai emas tahun 2022 di bulan Januari sebesar Rp 517.819.100, pada bulan Februari mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 59.798.910, pada bulan Maret mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 1.000.999,911, pada bulan April mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 668.852.291, pada bulan Mei mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 188.276.800, pada bulan Juni mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 206.695.090. Kemudian pada bulan Juli mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 350.204.240, pada bulan Agustus mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 279.789.000, pada bulan September mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 69.721.240, pada bulan Oktober mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 107.821.091, pada bulan November mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 647.570.083, pada bulan Desember mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 139.948.902.

Dapat dilihat pada volume penjualan produk gadai emas tahun 2023 di bulan Januari sebesar Rp 1.340.126.000, pada bulan Februari mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 533.802.100, pada bulan Maret mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 1.528.656.300, pada bulan April mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 333.637.150, pada bulan Mei mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 75.769.140, pada bulan Juni mengalami

penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 82.676.834. Kemudian pada bulan Juli mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 426.244.444, pada bulan Agustus mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 94.804.720, pada bulan September mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 69.721.240, pada bulan Oktober mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 247.999.820, pada bulan November mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 335.103.740, pada bulan Desember mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 58.895.260.

Sedangkan volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 823.241.364. Pada bulan Februari volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 936.930.171. Pada bulan Maret volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 604.345.773. Pada bulan April volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 814.031.696. Pada bulan Mei volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 732.364.854. Pada bulan Juni volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 756.060.400. Pada bulan Juli volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 898.376.920. Pada bulan Agustus volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 711.463.843. Pada bulan September volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp

592.014.520. Pada bulan Oktober volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 891.330.822. Pada bulan November volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 912.650.680. Pada bulan Desember volume penjualan produk gadai emas tahun 2020-2023 memiliki rata-rata sebesar Rp 987.839.245.

2. Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak

Menurut UU RI tahun 1998 pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁶ PT. Pegadaian Syariah selain melayani kepentingan umum, juga bertujuan untuk mendapatkan laba. Untuk itu PT. Pegadaian Syariah terus berupaya meningkatkan fasilitas yang diberikan. Hal ini guna meningkatkan pendapatan yang berasal dari bunga pelunasan, bunga yang dilelang, uang kelebihan kadaluwarsa, jasa taksiran, jasa titipan, dan lain-lain. Oleh karena itu, semakin banyak pendapatan yang diperoleh maka akan semakin banyak pula kredit yang dapat disalurkan kepada nasabahnya. Berdasarkan data laporan tahunan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidempuan, data pada variabel Pendapatan ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel IV.2
Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak

No.	Bulan	Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak (Dalam Rp)				Rata-Rata (Rp)
		2020	2021	2022	2023	
1.	Januari	53.660.610	71.730.000	55.664.600	83.195.400	66.062.653

⁶ Pranasista F Mokoginta, "Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada CV. Nyiur Trans Kawanua," *Jurnal EMBA* 7, No. 2 Januari (2019): 941-50.

2.	Februari	80.727.000	72.957.100	43.320.500	84.943.000	70.486.900
3.	Maret	68.555.000	20.008.300	84.454.500	93.455.500	66.618.325
4.	April	83.560.300	70.612.600	21.534.500	43.643.500	54.837.725
5.	Mei	20.287.000	89.218.300	61.625.600	49.027.300	55.039.550
6.	Juni	45.180.400	100.425.500	60.626.300	52.429.000	64.665.300
7.	Juli	50.176.600	89.145.000	89.473.300	88.323.500	79.279.600
8.	Agustus	70.986.700	80.434.100	43.974.800	83.453.000	69.712.150
9.	September	35.786.000	71.428.300	70.347.000	41.539.400	54.775.175
10.	Oktober	83.280.400	91.250.300	50.348.000	43.747.700	67.156.600
11.	November	70.783.500	60.514.900	93.033.400	53.449.400	69.445.300
12.	Desember	16.930.900	128.414.000	80.471.000	98.232.000	81.011.975

Sumber : Laporan keuangan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan

Dapat dilihat pada pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020 di bulan Januari sebesar Rp 53.660.610, pada bulan Februari mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 27.066.390, pada bulan Maret mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 12.172.000, pada bulan April mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 12,005.300, pada bulan Mei mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 63.273.300, pada bulan Juni mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 24.893.400. Kemudian pada bulan Juli mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 4.996.200, pada bulan Agustus mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 20.810.100, pada bulan September mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 35.200.700, pada bulan Oktober mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 47.494.400, pada bulan November mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 12.496.900, pada bulan Desember mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 53.852.600.

Dapat dilihat pada pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2021 di bulan Januari sebesar Rp 71.730.000,

pada bulan Februari mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 1.227.100, pada bulan Maret mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 52.948.800, pada bulan April mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 50.604.300, pada bulan Mei mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 18.605.700, pada bulan Juni mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 11.207.200. Kemudian pada bulan Juli mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 11.280.500, pada bulan Agustus mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 8.710.900, pada bulan September mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 9.005.800, pada bulan Oktober mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 19.822.000, pada bulan November mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 30.735.400, pada bulan Desember mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 67.899.100.

Dapat dilihat pada pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2022 di bulan Januari sebesar Rp 53.664.600, pada bulan Februari mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 12.344.100, pada bulan Maret mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 41.134.000, pada bulan April mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 62.920.000, pada bulan Mei mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 40.091.100, pada bulan Juni mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 999.300. Kemudian pada bulan Juli mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 28.847.000,

pada bulan Agustus mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 45.498.500, pada bulan September mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 26.372.200, pada bulan Oktober mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 19.999.000, pada bulan November mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 42.685.400, pada bulan Desember mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 12.562.400.

Dapat dilihat pada pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2023 di bulan Januari sebesar Rp 83.195.400, pada bulan Februari mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 1.747.600, pada bulan Maret mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 8.512.500, pada bulan April mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 49.812.000, pada bulan Mei mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 5.383.800, pada bulan Juni mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 3.401.700. Kemudian pada bulan Juli mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 41.913.600, pada bulan Agustus mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 4.870.500, pada bulan September mengalami penurunan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 41.913.600, pada bulan Oktober mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 2.208.300, pada bulan November mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 9.701.700, pada bulan Desember mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar Rp 44.782.600.

Sedangkan pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan Januari tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 66.062.653. Pada bulan Februari pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 70.486.900. Pada bulan Maret pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 66.618.325. Pada bulan April pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 54.837.725. Pada bulan Mei pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 55.039.550. Pada bulan Juni pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 64.665.300. Pada bulan Juli pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 79.279.600. Pada bulan Agustus pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 69.712.150. Pada bulan September pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 54.775.175. Pada bulan Oktober pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 67.156.600. Pada bulan November pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-

rata sebesar Rp 69.445.300. Pada bulan Desember pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan tahun 2020-2023 didapatkan rata-rata sebesar Rp 81.011.975.

C. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean*, *minimum*, *maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Hasil uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volume	48	268001010	2340126000	867554190.50	462906084.478
Pendapatan	48	16930900	128414000	66590937.71	24006564.420
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel volume penjualan dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai mean 867554190, 50 dengan nilai *minimum* 268001010 dan nilai *maximum* 2340126000 serta *standard deviation* 462906084,478. Variabel pendapatan dengan jumlah data (N) sebanyak 48 mempunyai *mean* 66590937,71 dengan nilai *minimum* 16930900 dan nilai *maximum* 128414000 serta *standard deviation* 24006564,420.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel volume penjualan dan pendapatan memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Sminornov (K-S) dengan bantuan program SPSS 23 For Window. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	390797776.41994
Most Extreme Differences	Absolute	.020
	Positive	.118
	Negative	.118
Test Statistic		-.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118
		.093 ^c

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa besar skor Z Kolmogorov Sminornov sebesar 0,118 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,093. Karena nilai p dari koefisien K-S sebesar $0,093 > 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 For Windows. Berikut hasil perhitungan uji linearitas pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X Between (Combined)	364892849	14	34568968	4.415	.000
* Groups Linearity	234568085	1	23781701	12.357	.001
Y Deviation from Linearity	123258907	13	27287292	1.321	.270
Within Groups	2897548.87	34	129279.92		
Total	675848.08	48			

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel ANOVA di atas dapat diketahui nilai F pada kolom Deviation of Linearity sebesar 12.357 dan signifikansi 0,01 (5 %), nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,270. Dengan demikian, nilai Sig.(2-tailed) tersebut lebih besar dari pada nilai signifikansi nilai nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan data bersifat linier.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, maka analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi linear sederhana diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serat signifikan sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 23.

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	179327686.753	169695381.282		1.057	.296
	Volume	10.335	2.400	.536	4.306	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresinya adalah $Y = a + bx = 179327686,753 + 10,335 \text{ volume}$. Persamaan ini menunjukkan 179327686,753

artinya konstanta (a). Maksudnya jika tidak ada penambahan volume penjualan maka pendapatan PT. Pegadaian Syariah hanya sebesar 179327686,753. Sementara itu, nilai 10,335 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan arti apabila volume penjualan meningkat 1 poin maka pendapatan PT. Pegadaian Syariah meningkat 10,335.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun hasil uji parsial (t) menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	179327686.753	169695381.282		1.057	.296
Volume	10.335	2.400	.536	4.306	.000

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Nilai regresi linier sederhana volume penjualan terhadap pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar 4,306 dengan signifikansi 0,000. Serta diperoleh untuk t_{tabel} sebesar = 0,67964 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidimpuan.

b. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi variabel independen (X) yaitu volume penjualan terhadap variabel dependen (Y) pendapatan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel IV.8
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.272	395022740.033

a. Predictors: (Constant), Volume

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi di atas diperoleh di atas nilai R 0,536 artinya korelasi antara variabel volume penjualan terhadap pendapatan terjadi hubungan yang sedang. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,287 atau (43,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel volume penjualan terhadap variabel pendapatan sebesar 0,287 atau (28,7%). Sisa sebesar 0,713 atau (71,3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji parsial (t) dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,306 dengan signifikansi 0,000. Serta diperoleh untuk t_{tabel} sebesar = 0,67964 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh volume penjualan produk gadai emas

terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidimpuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aripuddin Siregar yang menyatakan hasil jika penjualan berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah.⁷ Serta Mugiati dan Ni Kadek Suryantini penelitian mereka menyatakan bahwa salah satu faktor pendapatan pada PT. Pegadaian ialah gadai emas.⁸ Dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Juanda Andika Siregar menyatakan produk gadai emas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan di PT. Pegadaian Syariah Cabang Sadabuan⁹.

Merujuk pada hasil di atas dapat dinyatakan bahwa PT. Pegadaian Syariah sudah melakukan promosi yang baik, hal tersebut berdampak pada nilai volume penjualan gadai emas yang kian meningkat dan berdampak pada laba perusahaan. Volume penjualan produk gadai emas meningkat pada masa Covid-19,¹⁰ sesuai dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian.¹¹ Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif

⁷ Aripuddin Siregar, "Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok." *Skripsi*, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan 2019

⁸ Mugiati dan Ni Kadek Suryantini, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Jayapura," *Jurnal PERKUSI* 2, no. 3 (2022).

⁹ Juanda Andika Siregar, "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan." *Skripsi*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2016

¹⁰ Mokoginta, Pranasista F. "Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada CV. Nyiur Trans Kawanua." *Jurnal EMBA* 7, no. Januari (2019): 941–50.

¹¹ Putra, "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung."

memperoleh pembiayaan secara cepat. Pinjaman gadai emas merupakan fasilitas pinjaman tanpa imbalan dengan jaminan emas dengan kewajiban pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Gadai emas syariah ini dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah yaitu yang berpedoman pada ketentuan yang telah diatur dalam fatwa DSN-MUI yang berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits.¹²

Setiap perusahaan seperti PT. Pegadaian Syariah memiliki tujuan untuk mencapai target penjualan khususnya produk gadai emas, hal tersebut disebabkan penjualan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan. Besarnya volume penjualan akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha, begitu sebaliknya apabila penjualan tidak mencapai target optimal maka pendapatan juga akan menurun.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam mendapatkan data peneliti harus sabar menunggu waktu dari pihak PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidimpuan untuk bertemu dan membuat janji terlebih dahulu.

¹² Hafizd, Sukardi, dan Arfa, "Gadai Emas pada Pegadaian Syariah Cabang Awirarangan Kuningan menurut Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn."

2. Keterbatasan dalam proses penyelesaian dimana, peneliti juga bekerja sebagai marbot di masjid UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan harus membagi waktu dan pekerjaan penyelesaian tugas akhir.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai regresi linear sederhana volume penjualan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 4,306 dengan signifikansi 0,000. Serta diperoleh untuk t_{tabel} sebesar = 0,67964 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ Ini artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh volume penjualan produk gadai emas terhadap pendapatan pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidempuan.

Pengujian juga masuk dalam kategori sedang yaitu dengan melihat hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R 0,536 artinya kolerasi antara variabel volume penjualan terhadap pendapatan terjadi hubungan yang sedang. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,287 atau (43,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel volume penjualan terhadap variabel pendapatan sebesar 0,287 atau (28,7%). Sisa sebesar 0,713 atau (71,3%) di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan variabel dalam penelitian dapat di implikasinya sebagai berikut.

1. Masyarakat diharapkan dapat melakukan pembiayaan pada produk gadai emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidempuan di bandingkan dengan Perbankan Syariah lainnya yang menyediakan pembiayaan produk gadai emas yang sama. Hal ini dilakukan untuk mendukung perkembangan Pegadaian Syariah di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan berfokus pada faktor pendorong dan pengoptimalan pendapatan di PT. Pegadaian Syariah. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan operasional, jasa, dan lainnya. Alasan berfokus pada faktor pendorong pendapatan agar dapat melihat faktor penyumbang terbesar di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Kota Padangsidempuan dari aspek mana saja.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidempuan dalam pengambilan keputusan khususnya pengoptimalan pendapatan.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, diajukan saran .

1. Bagi PT. Pegadaian Syariah

PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidempuan dapat mengoptimalkan promosi terkait produk gadai emas, agar lebih banyak masyarakat yang tertarik dan melakukan gadai emas. Semakin banyak masyarakat yang melakukan gadai emas, otomatis akan semakin banyak keuntungan yang akan didapatkan PT. Pegadaian Syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan PT. Pegadaian Syariah. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel moderasi untuk mengukur faktor apa yang dapat menguatkan seseorang dalam, melakukan gadai emas di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak kota Padangsidimpuan.

3. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan keilmuan bagi program studi perbankan syariah sebagai bahan sebagai literatur dengan topik terkait PT. Pegadaian Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Arifah. "Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg.Sirua Makassar." Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Abdul Nasser Hasibuan, Strategi Pemasaran Produk Funding Di Pt.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan, *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* Vol 2, No 1 (2018):
- Abdul Nasser Hasibuan, Windari , Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia, *Al-MASHARIF: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol 8, No 1 (2020)
- Ali Hardana, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan, *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*. p-ISSN: 2442-7004 e-ISSN : 2460-609xVol. 04 No. 1 Juni 2018
- Ali Hardana*, Jafar Nasution, Arti Damisa, Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. BSI Cabang Padangsidempuan. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online) Accredited No. 30/E/KPT/2019 DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.12324> Volume 7, No. 2, 2022 (828-838)
- Ali Hardana, Pengaruh Promosi, Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Seluler Lebih Dari Satu Operator Di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol 6, No 1 (2018)
- Ali Hardana, Jafar Nasution, Arti Damisa, Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung pada PT. Bsi Cabang Padangsidempuan, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Issn , 2527-634, 2022
- Chaironi, N. "Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Jumlah Nasabah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada Pt. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2017." Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2019. <http://repository.stei.ac.id/5981/>.
- Daryono. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2011.
- Fatalbari, Rizal, M. Kholil Nawawi, dan Sutisna Sutisna. "Dampak Covid-19 Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas Syariah (Rahn) di

- BPRS Amanah Ummah.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 224–33. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.621>.
- Hafizd, Jefik Zulfikar, Didi Sukardi, dan Dhita Ulviera Arfa. “Gadai Emas pada Pegadaian Syariah Cabang Awirarangan Kuningan menurut Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn.” *Al Barakat - Jurnal Kajian Hukum Ekonomi syariah* 3, no. 2 (2023): 58–72. <https://doi.org/10.59270/jab.v3i2.198>.
- Harwijaya, dan Triton. *Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008.
- Hendriksen, Eldon S. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Lesmono, Bambang, dan Andri Soemitra. “Studi Literatur Pergadaian Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 599. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4368>.
- Masrizal. Peningkatan Volume Penjualan Produk Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak (2022).
- Mokoginta, Pranasista F. “Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada CV. Nyiur Trans Kawanua.” *Jurnal EMBA* 7, no. Januari (2019): 941–50.
- Mugiati, dan Ni Kadek Suryantini. “Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Jayapura.” *Jurnal PERKUSI* 2, no. 3 (2022).
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali, 2008.
- Munandar, Muhammad. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Liberty, 2018.
- Nasution, Erna. Keuntungan Peningkatan Volume Penjualan (2022).
- Pelleng, Frendy A O, dan Wilfried S Manoppo. “Analisis karakteristik, Pendapatan dan Efisiensi Usaha Pedagang Asongan Sektor Informal sebagai Tolok Ukur Pengembangan Potensi Ekonomi Daerah.” *Jurnal Administrasi Bisnis Unsrat* 5, no. 6 (2017): 1–10.

- Priyatno, Dwi. *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Putra, Fauzi Dwi. "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (2019): 462. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20127>.
- Radiosun. *Manajemen Pemasaran: Suatu Pendekatan Analisis Edisi Kedua*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Sari Lubis, Delima. "Kontroversi Hukum Pegadaian Syariah." *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 2 (2018): 1–13.
- Siregar, Aripuddin. "Pengaruh Penjualan Produk Amanah, Mulia dan Gadai terhadap Pendapatan pada PT. Pegadaian UPS Sipirok." Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2019.
- Siregar, Juanda Andika. "Pengaruh Produk Gadai Emas Terhadap Tingkat Pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) Unit Pegadaian Syariah Sadabuan." Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2016.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Soemitro, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Solimun, Armanu, Adji Achmad, dan Rinaldo Fernandes. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*. Malang: UB Press, 2020.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Swastha, Basu, dan Irawan. *Asas-asas Marketing*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Syafri, Sofyan. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Tarihoran, Tribella Mentari. "Pengaruh Jumlah Nasabah dan Pendapatan Pegadaian Syariah Terhadap Tingkat Penyaluran Gadai Emas (Rahn) Pada PT Pegadaian (Persero) Periode 2007-2018." Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2020.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Wahid, Abdurrahman Baharuddin. *Fikih Gadai*. Surakarta: Maktabah IMU, 2013.
- Yafiz, Muhammad, dan Darwis Harahap. "Produk Gadai Emas Di Perbankan Syariah: Analisis Masalah Ekonomi." *Alqalam* 34, no. 1 (2017): 1. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v34i1.733>.
- Yuhwinda, In. Wawancara dengan Nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak (2022).
- Zuhri, Muhammad. *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang: CV. Asy-Syifa', 2013.
- Zulkarnain. *Ilmu Menjual Pendekatan Teoritis Dan Kecakapan Menjual*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Khoiri
Nim : 1740100227
Tempat/ Tanggal Lahir: Sitabu / 23 Mei 1998
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak Ke : 4
Alamat : Sitabu,kec.Gunung Tuleh, Kab.Pasaman Barat
Agama : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ibu : Yetriani
Alamat : Paraman Ampalu, Kec. Gunung Tuleh
Kab. Pasaman Barat
No. Hp : 085767781270

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2005-2011 : SDN 05 Gunung Tuleh
2011-2014 : SMPN 1 Gunung Tuleh
2014-2017 : SMAN 1 Gunung Tuleh
2017 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Lampiran 2 Data Penelitian

Volume Penjualan Produk Gadai Emas

Bulan	2020	2021	2022	2023
Januari	336.725.009	1.098.295.346	517.819.100	2.340.126.000
Februari	435.002.160	980.770.234	458.020.190	1.873.928.100
Maret	268.001.010	345.090.179	1.459.020.101	345.271.800
April	1.239.070.012	547.980.010	790.167.810	678.908.950
Mei	849.800.080	723.090.234	601.891.010	754.678.090
Juni	467.899.000	1.075.755.244	808.586.100	672.001.256
Juli	647.470.115	689.001.523	1.158.790.340	1.098.245.700
Agustus	506.315.862	457.097.190	879.001.340	1.003.440.980
September	345.456.000	776.401.700	809.280.100	436.920.280
Oktober	937.963.779	1.240.980.400	701.459.009	684.920.100
November	569.080.789	712.469.000	1.349.029.092	1.020.023.840
Desember	790.897.890	1.872.459.800	1.209.080.190	2.078.919.100

Pendapatan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan

Bulan	2020	2021	2022	2023
Januari	53.660.610	71.730.000	55.664.600	83.195.400
Februari	80.727.000	72.957.100	43.320.500	84.943.000
Maret	68.555.000	20.008.300	84.454.500	93.455.500
April	83.560.300	70.612.600	21.534.500	43.643.500
Mei	20.287.000	89.218.300	61.625.600	49.027.300
Juni	45.180.400	100.425.500	60.626.300	52.429.000
Juli	50.176.600	89.145.000	89.473.300	88.323.500
Agustus	70.986.700	80.434.100	43.974.800	83.453.000
September	35.786.000	71.428.300	70.347.000	41.539.400
Oktober	83.280.400	91.250.300	50.348.000	43.747.700
November	70.783.500	60.514.900	93.033.400	53.449.400
Desember	16.930.900	128.414.000	80.471.000	98.232.000

Lampiran 3 Hasil Olah Data Penelitian

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Volume	48	16930900	128414000	66590937.71	24006564.420
Pendapatan	48	268001010	2340126000	867554190.50	462906084.478
Valid N (listwise)	48				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000001
	Std. Deviation	390797776.419
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.064
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X	Between (Combined)	364892849	14	34568968	4.415	.000
* Y	Groups Linearity	234568085	1	23781701	12.357	.001
	Deviation from Linearity	123258907	13	27287292	1.321	.270
	Within Groups	2897548.87	34	129279.92		
	Total	675848.08	48			

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	179327686.753	169695381.282		1.057	.296
Volume	10.335	2.400	.536	4.306	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.272	395022740.033

Lampiran 4 Observasi Lapangan



Wawancara bersama Ibu Lila Santi Hasibuan, S.H



Wawancara bersama Bapak Erwinsyah Siregar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2800 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

02 Desember 2021

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Arti Damisa : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Khoiri
NIM : 1740100227
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan pada Pegadaian Syariah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Alaman Bolak.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 56 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2022
Hal : Mohon Izin Pra Riset

11 Januari 2022

Yth. Pimpinan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Khoiri
NIM : 1740100227
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan pada Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Padangsidimpuan, 03 Agustus 2022

Nomor : 061/60068/2022
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidimpuan
Di,
Padang Sidimpuan.

Hal : **Permohonan Izin Pra Riset.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat Bapak No : 56/In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2022, tanggal 11 Januari 2022 Hal Mohon Izin Pra Riset, maka pada prinsipnya kami menyetujui kepada Mahasiswa yang akan melakukan Pra Riset di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, perlu kami sampaikan dalam hal-hal yang berkaitan dalam Pra Riset kepada mahasiswa akan diberikan arahan dan petunjuk oleh Petugas yang diberikan wewenang oleh Pemimpin Cabang tentang apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan aturan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero). Adapun daftar nama yang melakukan Pra Riset sbb ;

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jenis Kelamin	Jurusan/prodi
1	Ahmad Khoiri	1740100227	Laki laki	Perbankan Syariah

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pemimpin Cabang

SUBHAN
NIK.P80884



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 6288 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/12/2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

13 Desember 2023

Yth; Pimpinan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Ahmad Khoiri
NIM : 1740100227
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas terhadap Pendapatan pada Pegadaian Syariah di PT. Pegadaian Syariah (Persero) Cabang Alaman Bolak**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790325200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Padangsidempuan, 28 Desember 2023

Nomor : 41/60068/2023

Lampiran : -

Urgensi : Biasa

Kepada Yth,

Pak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syahada Padangsidempuan

Di,

Padangsidempuan

Tal : Telah Selesai Melakukan Riset,

Assalamua'laikum Wr, Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Ahmad Khoiri

Nim : 1740100227

Judul : Pengaruh Volume Penjualan Produk Gadai Emas Terhadap Pendapatan pada Pegadaian Syariah di Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Alaman Bolak.

Yang di lakukan selama (5) hari terhitung mulai 29 Desember 2023 sampai dengan 02 Januari 2024, kami atas nama perusahaan PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam mengenalkan pegadaian kepada masyarakat umum.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pimpinan Cabang


Pegadaian

LINDA HERAWATI SIREGAR S.E
NIK. P84426